

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMK Negeri 3 Kasihan Bantul atau yang sering disebut SMSR Yogyakarta (Sekolah Menengah Seni Rupa) adalah sekolah menengah di Yogyakarta yang menempati Komplek Mardawa Mandhala Sekolah Seni Yogyakarta yang fokus pada kompetensi keahlian seni rupa dan kriya. Sebagai institusi pendidikan, SMSR Yogyakarta menyediakan sebuah fasilitas berupa perpustakaan guna menunjang kegiatan belajar mengajar serta sebagai sumber referensi penelitian.

Perpustakaan SMSR dikelola oleh petugas perpustakaan sejumlah 2 orang. Petugas perpustakaan bertugas mengelola administrasi dan pengarsipan koleksi perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa setiap hari petugas perpustakaan mengklasifikasikan setiap koleksi perpustakaan kemudian menyusun buku - buku tersebut pada rak buku atau almari sesuai urutan. Petugas perpustakaan juga melayani sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku serta menyusun laporan peminjaman, laporan jumlah buku, serta laporan keterlambatan.

Perpustakaan SMSR memiliki jam operasional mulai pukul 08.00 sampai pukul 15.00 untuk selain hari jumat. Sementara pada hari Jumat, beroperasi mulai pukul 08.00 sampai 14.00. Untuk para guru biasanya mengunjungi perpustakaan di luar jam istirahat sementara kebanyakan siswa mengunjungi perpustakaan pada jam istirahat. Oleh karena itu puncak jumlah transaksi terjadi pada jam istirahat

yaitu pada pukul 09.00 sampai 09.15 serta pukul 11.45 sampai 12.15. Pada jam tersebut petugas perpustakaan lebih diprioritaskan untuk melakukan tugas pelayanan sehingga tugas administrasi yang lain tertunda.

Berdasarkan observasi, setiap hari terdapat sekitar 20 transaksi baik peminjaman maupun pengembalian. Dari transaksi tersebut frekuensi tertinggi terjadi pada jam istirahat yang relatif singkat. Untuk satu kali manual menggunakan buku sirkulasi memerlukan waktu 2 – 3 menit sehingga beberapa pelayanan dilakukan diluar jam istirahat yang menyebabkan siswa/guru terlambat masuk ruang kelas.

Untuk menyelesaikan permasalahan administrasi dan membantu proses sirkulasi tersebut, maka perpustakaan SMSR mulai menggunakan sistem yang bernama SLiMS sejak tahun ajaran 2017/2018. SLiMS merupakan perangkat lunak sistem manajemen yang berbasis web. Karena memiliki terlalu banyak fitur, petugas perpustakaan SMSR merasa kesulitan menggunakan SLiMS, baik pada konfigurasi maupun pengoperasian. Fitur – fitur yang dibutuhkan pada aplikasi SLiMS belum bisa dioptimalkan sementara beberapa fitur lain sama sekali tidak digunakan pada perpustakaan SMSR. Karena kendala tersebut, maka mulai tahun ajaran 2018/2019 aplikasi SLiMS sudah tidak lagi digunakan pada perpustakaan SMSR.

Setelah SliMS tidak digunakan pada perpustakaan SMSR, pelayanan dan pencatatan katalog kembali dilakukan secara manual menggunakan buku induk dan buku sirkulasi. Selama pelayanan dan administrasi dilakukan secara manual,

terjadi kendala seperti meningkatnya beban kerja petugas perpustakaan, administrasi tertunda dan waktu pelayanan menjadi lebih lama.

Oleh karena itu, sistem manajemen perpusakaan yang dikembangkan secara khusus untuk perpustakaan SMSR sangat diperlukan guna memenuhi kebutuhan perpustakaan SMSR. Penelitian berjudul Pengembangan Sistem Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR Yogyakarta) ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi pada perpustakaan SMSR.

B. Identifikasi Masalah

1. Pengelolaan administrasi dan pelayanan sirkulasi secara manual di perpustakaan SMSR belum efisien ditinjau dari segi waktu dan tenaga.
2. Sistem manajemen perpustakaan yang digunakan sebelumnya (SLiMS) terlalu kompleks dan belum dapat digunakan secara optimal.
3. Belum ada sistem manajemen perpustakaan yang dikembangkan khusus untuk perpustakaan SMSR.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah teridentifikasi, maka bahasan penelitian ini akan dibatasi pada beberapa masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan seperti pengelolaan perpustakaan secara manual dan belum adanya sistem manajemen perpustakaan yang dikembangkan khusus untuk perpustakaan SMSR. Permasalahan tersebut diprioritaskan untuk segera diselesaikan karena menghindari resiko dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan secara manual yang tidak efisien.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengembangan sistem pengelolaan perpustakaan yang dapat digunakan dengan mudah untuk membantu mengelola pustaka di SMSR?
2. Bagaimana hasil pengujian sistem yang dikembangkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi SMSR dalam pengelolaan pustaka?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tentang pengembangan sistem manajemen perpustakaan SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR Yogyakarta), diantaranya yaitu mengembangkan dan menguji sistem pengelolaan perpustakaan yang dapat digunakan dengan mudah oleh petugas perpustakaan SMSR untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi SMSR dalam pengelolaan pustaka.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah dan memberikan pengalaman pengembangan sistem.

b. Bagi Sekolah

Mendapatkan kemudahan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah melalui perangkat lunak yang dikembangkan.